

ABSTRAK

Telah dilakukan uji sitotoksisitas dari biji Srikaya (*Annona squamosa* Linn) dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat pada biji srikaya (*Annona squamosa* Linn) dipisahkan berdasarkan kepolarannya dengan menggunakan pelarut n-heksan (non polar), kloroform (semi polar) dan etanol 70% (polar) dengan cara soksetasi.

Ada tiga macam ekstrak yang diuji yaitu ekstrak heksan, kloroform dan etanol dengan konsentrasi ekstrak uji 1000, 100, 10 $\mu\text{g/ml}$ dengan replikasi masing-masing lima kali.

Uji sitotoksik dengan metode BST menggunakan larva udang laut (*Artemia salina* Leach) yang berasal dari telur *Artemia* yang ditetaskan selama 2 hari dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian anak udang dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan Finney Computer Program untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kloroform dan etanol mempunyai efek sitotoksik menurut metode BST karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$ (Meyer et al, 1982), dimana harga LC_{50} untuk ekstrak kloroform = 0,1521 $\mu\text{g/ml}$, sedangkan harga LC_{50} untuk ekstrak etanol = 39,3837 $\mu\text{g/ml}$.

Dari hasil skrining fitokimia dengan cara KLT, reaksi warna dan pengendapan ditemukan bahwa ekstrak kloroform mengandung flavonoid bebas, sedangkan ekstrak etanol positif mengandung glikosida flavonoid dan saponin dengan aglikon triterpenoid. Ekstrak heksan tidak ditemukan kandungan senyawa dengan cara KLT maupun dengan cara reaksi warna dan pengendapan.